



Produksi Program Feature
Perempuan Bercerita di iNews Semarang

Karya Bidang

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun :

Nama : M. Bima Norta Ellyanda

NIM : 14030114120042

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2018

ABSTRAK

Judul : Program Feature Perempuan Bercerita di iNews Semarang

Nama : M. Bima Norta Ellyanda

NIM : 14030114120042

Televisi tetap menjadi media massa dengan penetrasi tertinggi di masyarakat Indonesia hingga saat ini. Perkembangan industri televisi tidak hanya di isi oleh industri televisi nasional namun juga oleh industri televisi lokal yang semakin banyak bermunculan, salah satunya pada daerah Jawa Tengah khususnya Semarang. iNews Semarang merupakan salah satu televisi lokal yang masih eksis hingga saat ini di Jawa Tengah. iNews Semarang menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita dan informasi yang cepat, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi. Beberapa program produksi iNews Semarang antara lain, iNews Jateng, Special Report, Lintas Jateng, Seputar Jateng, Rono Rene, Jejak Jelajah Wisata, Kopi Tarik, Dialog Khusus, dan Lestari Budaya.

Program perempuan bercerita dibuat bermula dari belum banyak televisi lokal khususnya di daerah Semarang yang mengangkat peran perempuan di daerah Semarang secara dalam. Dibuat untuk menunjukkan bahwa perempuan dapat melakukan hal yang tidak hanya tentang rumah tangga. Perempuan dapat menunjukkan eksistensi diri di setiap sektor kehidupan. Bagaimana perempuan dapat andil dalam berperan di masyarakat dengan mengangkat kisah-kisah inspiratif di setiap episode perempuan bercerita

Dalam produksi program perempuan bercerita, setiap anggota tim memiliki tanggung jawab masing-masing dan berbeda di setiap episode. Dengan dilakukan pembagian tugas dari pra-produksi, produksi hingga pasca produksi, terdiri dari tugas sebagai produser, program director, reporter, penulis naskah, juru kamera, editor serta pengisi suara. Program perempuan bercerita tayang setiap hari Senin pukul 10.00 WIB di iNews Semarang sebanyak 13 episode dengan panjang durasi 21-24 menit dan tayang dari tanggal 5 Maret – 4 Juni 2018.

Melalui program perempuan bercerita diharapkan mampu memberikan suguhan tayangan yang lebih variatif, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan penonton serta popularitas iNews Semarang di masyarakat Semarang. Selain itu, diharapkan penonton mendapatkan edukasi, informasi serta semangat dan inspirasi dalam terus berkarya dan ikut berperan aktif di masyarakat

Kata kunci : Karya Bidang, Program Televisi, *Feature*, Perempuan Bercerita, iNews Semarang.

ABSTRACT

Title : Feature Program Perempuan Bercerita on iNews Semarang

Name : M. Bima Norta Ellyanda

NIM : 14030114120042

Television remains the mass media with the highest penetration in Indonesian society. The development of the television industry is not only filled by the national television industry but also by the local television industry that is increasingly emerging, one of them in Central Java, especially Semarang. iNews Semarang is one of the local television that still exist until today in central java. iNews Semarang is a television station that features news and information programs that are fast, accurate, informative, educational and inspiring. iNews Semarang programs product are *iNews Jateng* , Special Report, *Lintas Jateng*, *Seputar Jateng*, *Rono Rene*, *Jejak Jelajah Wisata*, *Kopi Tarik*, *Dialog Khusus*, dan *Lestari Budaya*.

“*Perempuan Bercerita*” program made because not many local television especially in Semarang area raised the role of women in Semarang area deeply. made to show that women can do things that are not just about the household. Women can show their existence in every sector of life. How women can play a role in society by raising inspiring stories in every episode of “*perempuan bercerita*”.

In the production of a “*perempuan bercerita*” program, each team member has each responsibility and is different in each episode. With the division of tasks from pre-production, production to post production, consisting of the task as a producer, program director, reporter, screenwriter, camera person, editor and voice. “*perempuan bercerita*” program aired every Monday at 10:00 am on iNews Semarang 13 episodes with a length of 21-24 minutes duration and broadcast from 5 March until 4 June 2018.

Through the “*perempuan bercerita*” program, expected to provide more variety of impressions of the show, so it can increase the audience interest and popularity of iNews Semarang in Semarang society. In addition, the audience is expected to get education, information also spirit and inspiration in work and participate actively in the Society.

Words : *Karya Bidang*, Television Program, Feature, *Perempuan Bercerita*, iNews Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tema

Program acara ini merupakan sebuah karya jurnalistik berupa program *feature* yang mengangkat tentang sosok perempuan yang menginspirasi di Semarang.

1.2 Judul

Program *feature* ini berjudul “Perempuan Bercerita”

1.3 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat. Media massa bukan hanya radio dan koran, internet dan televisi sekarang menjadi salah satu konsumsi yang aktif di masyarakat. Media massa sekarang ini berperan aktif dalam menyebarkan dan memproduksi informasi pada masyarakat dalam berbagai lini kehidupan. Internet hadir untuk memberikan perluasan dan kemudahan akses informasi kepada masyarakat, di sisi lain, televisi justru masih menjadi media yang mendominasi di masyarakat

Berdasarkan survey Nielsen Consumer Media View yang dilakukan di 11 kota di Indonesia, penetrasi Televisi masih memimpin dengan 96 persen disusul dengan Media Luar Ruang (53%), Internet (44%), Radio (37%), Koran (7%), Tabloid dan Majalah (3%) (Nielsen.com, Juli 2017).

Berdasarkan data diatas, televisi masih menjadi pilihan utama masyarakat indonesia. Bagaimana mendapatkan informasi dengan mudah dan gratis serta mendapatkan suguhan yang lengkap meliputi audio dan visual. Hingga saat ini telah bermunculan banyak stasiun televisi swasta dan program-program televisi yang semakin bervariasi.

Di Jawa Tengah sendiri terdapat beberapa televisi lokal yang masih eksis hingga saat ini. Semarang, televisi yang tergabung dalam PT Global Telekomunikasi Terpadu bersama RCTI Jawa Tengah dan MNC Jawa Tengah, memiliki jangkauan siar seluruh Jawa Tengah dari pukul 09.00-11.00 WIB. Berdasarkan survei yang dilakukan kepada 80 responden yang mengetahui adanya stasiun televisi iNews Semarang, dengan mencari tahu seberapa besar responden tahu tentang stasiun televisi iNews Semarang. dihasilkan bahwa sebanyak 51,2% mengetahui iNews Semarang sebagai televisi berita, sebanyak 31,25% menjawab iNews

Semarang merupakan televisi lokal Semarang, sebanyak 5% menjawab iNews Semarang merupakan televisi yang tergabung ke dalam MNC Grup. 5% menjawab iNews Semarang sebagai televisi yang menggantikan televisi lokal PROTV dan 7,5% responden lainnya mereka hanya tau saja ada stasiun televisi iNews di Semarang. Hasil survei di atas menjadi salah satu acuan serta alasan mengapa iNews Semarang menjadi stasiun televisi yang dipilih untuk menayang program yang akan dibuat. Hal ini karena dengan program yang akan dibuat dapat memberikan angin segar kepada iNews Semarang dan meningkatkan popularitas di kalangan masyarakat

Dari hasil survei, program yang mengangkat tentang perempuan menjadi program yang dipilih untuk diangkat dan ditayangkan di televisi dengan unsur menghibur, informatif, edukatif dan memberikan inspirasi bagi penonton. Perempuan menjadi sosok yang penting dan perlu diangkat dalam sebuah program, dikarenakan banyak perempuan yang memiliki cerita yang menginspirasi. Disamping peran seorang perempuan yang tak bisa dilepaskan dari peran domestiknya seperti menjadi seorang ibu, perempuan banyak yang berani untuk keluar dari hegemoni yang selama ini dipegang oleh masyarakat. Banyak perempuan yang mengambil peran tidak hanya di dalam rumah tetapi juga di tengah masyarakat bahkan negara.

Berdasarkan hal di atas program yang akan dikemas dengan bentuk *feature* ini dibuat untuk mengangkat peran perempuan dalam berbagai bidang kehidupan khususnya di Kota Semarang. Hal ini dirasa perlu dikarenakan belum adanya program yang mengangkat tentang peran perempuan secara mendalam, khususnya peran perempuan lokal di Kota Semarang. Program yang sudah dan masih ada di televisi saat ini berdasarkan data di atas banyak menampilkan kehidupan perempuan di perkotaan, baik itu dalam menjaga keluarga dan mendidik anak, maupun program perempuan yang fokus untuk mengangkat gaya atau *lifestyle* saat ini.

1.4 Rumusan Masalah

Televisi lokal yang merupakan televisi jaringan menjadi salah satu media yang memberikan informasi lokal yang ada di sekitar masyarakat yang menjadi jangkauan televisi tersebut.

Menjadi televisi yang memiliki wajah televisi berita di masyarakat, iNews secara baik menyajikan program-program yang berisikan informasi yang hangat dan baik kepada masyarakat. Sementara di sisi lain, banyak perempuan yang berani untuk mengambil peran di tengah masyarakat dan berani keluar dari stereotip yang selama ini dihidupi oleh masyarakat

sehingga layak untuk diangkat ke dalam sebuah program dan dapat menjadi program yang baru dan variatif bagi televisi lokal.

Berdasarkan hal tersebut, program *feature* ini cocok untuk dijadikan sebagai media dalam memberikan informasi, hiburan, edukasi, dan inspirasi kepada penonton mengenai peran perempuan di masyarakat.

1.5 Tujuan

- Menghasilkan karya jurnalistik, menyajikan serta menayangkannya di televisi sejumlah 13 episode.
- Menangani dan terlibat langsung dalam proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang berkaitan dengan stakeholder yang ada di media yang bersangkutan
- Memberikan kontribusi baik berupa ide dan model produksi program yang bersifat *low cost budget*.

1.6 Tinjauan Pustaka

1.6.1 Pemrograman Penyiaran

Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut dengan *entertainment* dan informasi disebut juga program *news*. (Latief & Utud, 2015:6)

Latief & Utud (2015) menjelaskan bahwa program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi yang dibagi menjadi dua format yaitu hard news dan soft news.

Pada program ini, akan ditampilkan suatu tayangan yang masuk ke dalam kategori *feature*. Hal ini dikarenakan program ini mengangkat kisah inspiratif dan pengalaman hidup narasumber yaitu dua sosok perempuan yang akan dihadirkan di setiap episodenya dan disajikan dengan lebih ringan serta fleksibel namun tanpa melupakan sisi informatif dan faktualitasnya dan mengedepankan *human interest* bagi penonton.

1.6.2 Produksi Video

Program ini disajikan dengan komposisi video sebagai bagian yang vital dalam menentukan visual yang menarik bagi penonton. Penggambaran cerita yang runut dan runtun dan teratur menjadi bagian yang penting dan utama agar cerita dapat dimengerti dengan mudah oleh penonton dan penonton memiliki gambaran langsung mengenai cerita yang disampaikan.

Selain itu, program ini juga akan disajikan dengan format tayangan selama 21-24 menit dengan menggunakan presenter sebagai pengantar di segmennya untuk menambah daya tarik penonton, sehingga lebih variatif dan tidak memberikan kesan yang membosankan.

1.6.2 Teknik dan Penulisan Berita Penyiaran

Program ini merupakan program yang memiliki keunggulan di bagian naskah dan cerita yang disampaikan kepada penonton sehingga disajikan dengan lebih sederhana dan jelas dengan menggunakan gaya bertutur visual *feature* sehingga menimbulkan kedekatan kepada penonton terutama naskah yang dibacakan dan disampaikan langsung oleh narasumber dengan menggunakan sudut pandang pertama dari narasumber itu sendiri.

1.7 Rancangan Kegiatan

1.7.1 Hasil Survei Responden

Berdasarkan data yang didapatkan dari iNews Semarang, stasiun televisi ini memiliki segmentasi penonton yang ada pada kelas sosial A, B, C, D baik laki-laki maupun perempuan, survei dilakukan kepada 80 responden dimana 50 responden merupakan perempuan dan 30 lainnya merupakan laki-laki. Hal ini didasarkan pada riset AGB Nielsen Media Research bahwa pada waktu 09.00-11.59 (*daytime*) audiens yang menjadi penonton televisi didominasi oleh perempuan dan anak-anak. Namun, pada survei ini, kami meniadakan responden anak-anak karena sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran bahwa pada jam tidak diijinkan siaran yang ditujukan bagi anak-anak.

1.7.2 Konsep Program Perempuan Bercerita

Konsep program ini menggunakan sudut pandang orang pertama dari sosok yang dijadikan narasumber di setiap episodenya. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak emosional langsung kepada penonton mengenai apa yang dirasakan dan dilakukan oleh narasumber. Dalam setiap episode yang mengangkat tema yang berbeda, 2 narasumber akan bercerita mengenai pengalaman mereka sesuai dengan tema yang dipilih sambil diselingi dengan visual mengikuti pembicaraan dari narasumber.

Program ini akan memberikan tema-tema yang berbeda setiap episodenya yang akan ditentukan berdasarkan rapat redaksi dengan melakukan riset dengan memanfaatkan data primer serta sekunder di lapangan. Episode yang akan di produksi dalam program ini sebanyak 13 episode.

1.7.3 Format Sajian dan Durasi

Program ini berdurasi 21-24 menit sebanyak 13 episode setiap hari senin pukul 10.00 WIB. Program ini berisi kisah-kisah inspiratif dari perempuan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat hingga negara disamping peran mereka sebagai perempuan yang selama ini dihidupi oleh masyarakat yaitu peran domestik atau di rumah.

1.7.4 Segmentasi Audiens

Perempuan di Jawa Tengah yang memiliki usia 17-50 tahun dengan status ekonomi sosial B-C-D-E. serta seluruh lapisan masyarakat di Semarang dan sekitarnya.

PEMBAHASAN

Produser bertugas untuk mengatur koordinasi dengan semua elemen yang terkait dengan siaran, dari koordinator liputan yang bertugas menyeter berita, penyiar, kepala editor hingga program director (PD) yang memimpin jalannya teknis siaran. Seorang produser juga mengawasi jalannya produksi dan pasca produksi. (Hasfi & Widagdo, 2013)

Bertanggung jawab membuat konten program, shootlist/wishlist, konsep, hingga detail dari setiap episodnya. Bertanggungjawab pula untuk membuat SSG di setiap episodnya dan mengarahkan camera person dalam pengambilan gambar dan dalam proses pengeditan gambar bersama dengan editor. Sutradara juga melakukan quality control dan berhak melakukan revisi atas script atau naskah yang dibuat.

Melakukan pengambilan gambar saat berada di lokasi sesuai dengan shootlist yang sudah dibuat oleh program director dan sebelumnya harus menyiapkan peralatan untuk pengambilan gambar dan hasil gambar langsung diberikan kepada editor.

Melakukan penyuntingan dan penyusunan gambar yang sudah di take dan sesuai dengan brief dan melakukan pengelompokan gambar untuk mempermudah proses pengeditan/penyuntingan gambar. Selanjutnya, editor bertugas untuk menyusun video yang sudah ada menjadi sebuah cerita berdasarkan dengan naskah atau script yang sudah dibuat dan ditentukan, dan bisa didampingi oleh sutradara dalam prosesnya.

PENUTUP

Program perempuan bercerita hadir kepada masyarakat sebagai program yang menawarkan pandangan baru kepada penonton tentang sosok-sosok perempuan yang mampu memberikan kontribusi nyata di masyarakat dan menunjukkan sisi lain dari perempuan. Dalam produksi program perempuan bercerita tentu tidak dapat dihindari terdapat beberapa kendala dalam proses proproduksi hingga paskaproduksi. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan baik dan berjalan lancar sehingga tim perempuan bercerita dapat menayangkan program perempuan bercerita sebanyak 13 episode.

5.1 Kesimpulan

Program perempuan bercerita merupakan program dengan format *feature* dengan durasi 30 menit termasuk iklan. Program perempuan bercerita tayang setiap snein pada pukul 10.00 WIB di iNews Semarang. Program ini mengangkat sosok perempuan-perempuan inspiratif di Semarang yang memiliki peran dan mampu memberikan kontribusi nyata di masyarakat serta memiliki cerita yang menarik untuk diangkat.

Produser dalam produksi program perempuan bercerita mempunyai tanggung jawab dalam segala lini produksi, baik pada tahap pra hingga paska produksi. Pada pengerjaan program perempuan bercerita, penulis mendapat tanggung jawab sebagai produser pada episode 1,8 dan 12.

Program director bertugas melakukan riset konten dan visual untuk mempersiapkan produksi di lapangan, hal ini bertujuan untuk pembuatan shotlist yang tepat agar menghasilkan gambar yang baik dan layak. Program director juga menentukan cerita dari narasumber yang akan diangkat dan bagaimana pengemasannya setiap episode. Dalam pelaksanaannya penulis mendapat tanggung jawab sebagai program director pada episode 9, 10, dan 13.

Reporter dan penulis naskah dalam produksi program bercerita mempunyai peran yang berkaitan satu sama lain, sehingga pekerjaan ini dijadikan satu rangkap. Dalam produksi program perempuan bercerita, penulis mendapat tanggung jawab menjadi reporter sekaligus penulis naskah pada episode 3, 4 dan 11.

Juru kamera disini merupakan orang yang bertugas sebagai penerjemah visual dari program director, pada saat dilapangan juru kamera mendapatkan shotlist yang harus diambil, namun juga dituntut kreatif dan mempunyai inisiatif untuk mengambik gambar disesuaikan dengan lapangan dengan tetap berkoordinasi dengan program director. Dalam produksi

program perempuan bercerita penulis bertanggung jawab menjadi juru kamera pada episode 2, 5, 6, 7, 9, 10, dan 13.

Dalam pelaksanaan penulis juga diberitanggung jawab sebagai editor. Editor merupakan orang yang menggabungkan dan meramu setiap footage dan elemen-elemen lain yang dibutuhkan hingga menjadi tayangan yang utuh dan dapat dinikmati oleh masyarakat. Dalam pelaksanaannya penulis juga bertanggung jawab dalam pembuatan bumper dan lower third yang digunakan dalam tayangan program perempuan bercerita. Penulis bertanggung jawab dalam episode 1, 2, 5, 6, 7, 8, dan 12.

5.2 Saran

1. Riset yang dilakukan dalam penentuan tema dan narasumber sebaiknya dilakukan lebih dalam lagi sehingga informasi yang didapatkan lebih mendetail, hal-hal tak terduga seperti narasumber yang tidak bisa hubungi atau sedang berada diluar kota mungkin dapat teratasi apabila riset diawal sudah mendalam dan baik.
2. Dalam pelaksanaan produksi, tim sebaiknya siap dalam keadaan apapun, seperti ketika terjadi perubahan dilapangan, maka tim harus segera berkoordinasi dan melakukan penentuan keputusan yang cepat serta diharapkan dapat mengasah kreatifitas secara cepat sehingga kendala mendadak di lapangan dapat teratasi dengan baik dan cepat.
3. Dalam pelaksanaan produksi sebaiknya memperhatikan segala kebutuhan yang diperluka saat produksi berlangsung, tim yang bertanggung jawab maupun tidak sebaiknya saling mengingatkan untuk memperhatikan pekerjaan masing-masing tim hingga ke detail kecil seperti pemasangan clipon dan sebagainya.
4. Komunikasi harus baik dan tetap berjalan dengan tanpa masalah.
5. Penentuan skala prioritas bagi masing-masing anggota sangatlah penting sehingga tidak ada terjadi manajemen waktu yang buruk yang mengakibatkan produksi terganggu.
6. Dalam produksi segala jenis masalah teknis harus sudah siap sehari sebelum dilaksanakan peliputan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kepustakaan

- Astuti, Tri Marhaeni Pudji. 2011. *Konstruksi Gender dalam Realitas Sosial*. Semarang : UNNES PRESS
- Baksin, Askurafai. 2013. *Jurnalistik Televisi, Teori, dan Praktik*. Jakarta : PT. Remaja Rosadakarya Offset.
- Hasfi, Nurul dan Bayu Widagdo. 2013. *Buku Ajar Produksi Berita Televisi*. Semarang : UPT UNDIP Press Semarang.
- Latief, Rusman, dan Yusiatie Utud. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Mabruri, Anton. 2013. *Panduan Penulisan Naskah TV Format Acara Non-Drama, News & Sport*. Jakarta : Grasindon.
- Oramahi, Hasan Asy'ari. 2015. *Jurnalistik Televisi*. Jakarta : Erlangga

B. Internet

- KPI. "Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Periode 5 tahun 2016". 2016. (Diunduh pada 13 November 2017, 10.15 WIB). Tersedia dari <https://drive.google.com/file/d/0ByU1oJt56HTfakRWMjZWd0xCMXM/view>
- Nielsen. "Tren Baru di Kalangan Pengguna Internet di Indonesia". (Diakses pada 10 November 2017, 15.21 WIB). Tersedia dari <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2017/TREN-BARU-DI-KALANGAN-PENGGUNA-INTERNET-DI-INDONESIA.html>
- Nielsen. "Tren Baru di Kalangan Pengguna Internet di Indonesia". (Diakses pada 6 Juni 2018, 08.21 WIB). Tersedia dari <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2017/TREN-BARU-DI-KALANGAN-PENGGUNA-INTERNET-DI-INDONESIA.html>
- Ningsih, Dewi Wahyu. "Feminis Liberal" 05 Juni 2015. (Diakses pada 6 Juni 2018, 11.00 WIB). Tersedia dari http://dewi-w-n-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-139536%20Sosial%20PolitikFeminis%20Liberal.html
- UGM. "Kepemimpinan Perempuan di Indonesia". 18 September 2017 (Diakses pada 6 Juni 2018, 12.00 WIB). Tersedia dari <http://psw.ugm.ac.id/2017/09/18/kepemimpinan-perempuan-di-indonesia/>